

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris, dikarenakan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Peran strategis sektor pertanian dalam pembangunan nasional antara lain: penyedia pangan bagi penduduk Indonesia, penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia bahan baku industri, peningkatan kesempatan kerja dan usaha, peningkatan pendapatan daerah, pengentasan kemiskinan dan pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya (Syofia dan Rahayu, 2018)

Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor pertanian khususnya bidang agroindustri sayuran beku adalah PT Mitratani Dua Tujuh, Jember. Kegiatan perusahaan ini mulai dari membudiyakan, mengolah dan memasarkan produknya baik pasar lokal maupun ekspor. Produk unggulan PT Mitratani Dua Tujuh adalah kedelai Jepang atau yang biasa disebut “edamame” . Selain itu, PT Mitra Tani Dua Tujuh juga memproduksi okura, *sweet potato* (ubi jalar), buncis, *mix vegetable* dan sari edamame (jusme).

Edamame merupakan kacang kedelai yang memiliki warna hijau lengkap dengan kulitnya, memiliki rasa manis, tekstur halus dan mempunyai aroma yang khas. Menurut Muaris (2013), edamame memiliki kandungan protein lebih tinggi dibandingkan dengan kacang biasa. Kandungan gizi pada edamame terdapat antioksidan serta isoflavon yang mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan.

PT Mitratani Dua Tujuh memproduksi edamame sebanyak 40-80 ton setiap harinya. Hasil produksi edamame di ekspor ke berbagai Negara seperti Jepang, Amerika Serikat, Taiwan, Australia, Timur Tengah, Afrika, Kanada, Singapura, Malaysia, dan Belanda. Tidak hanya ekspor, edamame juga dijual pada pasar lokal. Afkiran dari edamame diproduksi lagi menjadi BBM (Bahan Baku Mukimame) atau biji edamame yang telah dipisahkan dari kulitnya. PT Mitratani Dua Tujuh melakukan pengembangan produk edamame dengan menggunakan BBM (Bahan Baku Mukimame) sebagai bahan baku utamanya yang diolah menjadi edamame *crispy*. Pada pengembangan produk diperlukannya suatu

analisa untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang produk atau yang biasa disebut dengan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). (Rangkuti, 2006 dalam Ratnawati, 2020). Oleh karena itu, analisis SWOT ini perlu diterapkan pada produk edamame *crispy* agar dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang serta dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh, Jl. Brawijaya No. 83, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang berlangsung selama 4 bulan mulai dari 01 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023. Sedangkan hari kerja dimulai dari Senin hingga Jum'at. Seluruh rangkaian kegiatan magang selama di PT Mitratani Dua Tujuh terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Rangkain Kegiatan Magang di PT Mitratani Dua Tujuh

Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan	Lama Kegiatan	Hari kerja	Jam kerja (WIB)
<i>Mini plan</i>	<i>Processing</i>	01 Maret 2023 sampai 30 April 2023	Senin – Jum'at	08.00 – 16.00
Pengolahan	<i>Processing</i>	01 Mei 2023 sampai 31 Mei 2023	Senin – Jum'at	08.00 – 16.00
Pemasaran		01 Juni 2023 sampai 30 Juni 2023	Senin – Jumat	09.00 – 16.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama kegiatan magang di PT Mitratani Dua Tujuh adalah sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Menurut Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum (2018), observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati. Orang yang melakukan pengamatan disebut dengan *observer*. Sedangkan menurut Patton (1990) dalam Ni'matuzahroh dan Prasetyaningrum (2018) tujuan dari observasi adalah memaparkan atau mendeskripsikan kejadian yang diobservasi, aktivitas yang berlangsung, orang-

orang yang terlibat dalam aktivitas, dan memaknai hasil observasi berdasarkan perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati bukan perspektif *observer*.

1.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka bisa juga disebut dengan kajian pustaka atau kajian literatur atau *literature review*. Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *context review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu dalam memberi konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literatur ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan mana pun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan (Afifuddin, 2012 *dalam* Yusuf dan Khasanah, 2019).

1.4.3 Wawancara

Menurut Fadhallah (2020), wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban.

1.4.4 Pengisian Kuisisioner

Pengisian kuisisioner merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Pengisian kuisisioner dianggap lebih efektif dan efisien untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan penulisan laporan hasil dari kegiatan magang baik melalui observasi, studi pustaka, wawancara, serta pengisian kuisioner. Penyusunan laporan dikerjakan sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember.